

# **PENILAIAN RISIKO KESALAHAN PRAANALITIK LABORATORIUM DI INSTALASI GAWAT DARURAT DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU LAYANAN LABORATORIUM**

Faris Naufal Alfajri  
P17334116422

## **ABSTRAK**

Langkah-langkah pra-analitik, menjadi sumber kesalahan utama dalam diagnostik laboratorium. Kesalahan yang dihasilkan dalam fase pra-analitik secara tegas mempengaruhi kesalahan total dan berakibat pada akurasi diagnostik. Kesalahan diagnostik menjadi sumber kesalahan medis yang paling umum, yang paling mahal dan paling berbahaya untuk pasien. Pasien gawat darurat ditandai dengan karakteristik prioritas tinggi dalam pemrosesan, analisis, dan pelaporan diagnostik. Aktivitas kegawatdaruratan yang banyak serta kompleks, memprediksi kerentanan terhadap banyak terjadinya kesalahan. Penelitian deskriptif dengan desain penelitian studi literatur memformulasikan masalah, menencari literatur, menganalisis, dan membuat kesimpulan berdasarkan data dari hasil studi literatur yang dipilih. Literatur yang digunakan sebanyak 7 jurnal dengan topik terkait *Risk Assesment* Kesalahan Praanalitik Laboratorium Gawat Darurat dan Faktor Kesalahan Praanalitik Laboratorium. Hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa kesalahan praanalitik laboratorium layanan gawat darurat pada tahap pengumpulan sampel digambarkan menjadi yang paling umum terjadi (73%), diikuti tahap pendaftaran tes (26%), kemudian tahap penanganan dan pengiriman sampel. Kesalahan praanalitik yang paling umum pada masing-masing tahap yaitu penisian formulir tidak lengkap yaitu tidak adanya identifikasi dokter (85%) pada proses pendaftaran tes, sampel rusak / hemolisis (17%) pada proses pengambilan sampel, serta pengiriman sampel yang tertunda pada penanganan dan pengiriman sampel. Faktor penyebab meningkatnya kesalahan praanalitik laboratorium di Instalasi Gawat Darurat yang perlu diperhatikan berdasarkan literatur yang ditelaah adalah beban kerja berlebih, kurangnya keterampilan staf, dan kurang efektifnya metode atau prosedur yang diterapkan.

Kata kunci: Faktor Risiko, Kesalahan Praanalitik, Instalasi Gawat Darurat

***RISK ASSESSMENT OF LABORATORY PREANALITICAL ERROR IN  
EMERGENCY DEPARTEMENT IN EFFORT TO IMPROVE LABORATORY  
SERVICES QUALITY***

Faris Naufal Alfajri  
P17334116422

***ABSTRACT***

*The pre-analytical steps are a major source of error in laboratory diagnostics. The errors generated in the pre-analytic phase adversely affect the total error and result in diagnostic accuracy. Diagnostic errors are the most common source of medical errors that is the most expensive and the most dangerous for patients. Emergency patients are characterized by high priority characteristics in processing, analysis, and diagnostic reporting. Multiple and complex emergency activities predict susceptibility to multiple errors. Descriptive research with a literature study design formulates problems, looks for literature, analyzes, and makes conclusions based on data from the results of selected literature studies. The literature used is in 7 journals with topics that related to the Risk Assessment of Preanalytic Errors in Emergency Laboratory and Preanalytic Laboratory Error Factors. The results of the study concluded that the emergency service laboratory preanalytic errors at the sample collection stage were described as the most common (73%), followed by the test registration stage (26%), then the handling and sample delivery stages. The most common pre-analysis errors at each stage were filling in incomplete forms, namely the absence of doctor identification (85%) in the test registration process, damaged samples: hemolysis (17%) in the sampling process, and delayed sample delivery in handling and sample delivery. Factors causing the increase in laboratory preanalytic errors in the Emergency Room that need to be considered based on the literature reviewed are excessive workload, lack of staff skills, and less effective methods or procedures applied.*

*Keywords: Risk Factors, Preanalytical Errors, Emergency Departement*